

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Apabila ditinjau dari sifat-sifat datanya, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak naratif, berupa pemaparan hasil wawancara dan observasi dan bukan menggunakan alat-alat pengukur sebagaimana yang dipakai pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

2. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari lokasi data penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang penelitiannya terjun langsung ke lokasi yang diteliti (lapangan), mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosialmasyarakat secara langsung.² Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

Sedangkan jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, metode penelitian yang digunakan pada

¹ Tylor J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 3.

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal.

penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

B. Lokasi Penelitian

Mengemukakan lokasi penelitian pertama adalah menyebut tempat penelitian, misalnya : desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi dilokasi tersebut.

Lokasi penelitian yaitu Koperasi Syariah Al-mawaddah, Desa Samir Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan fokus penelitian yaitu “Analisis Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Syariah Al-mawaddah Tulungagung”.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrument*. Pengamatan serta data berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi, peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan peran dari peneliti sangat diperlukan dan hal ini merupakan kewajiban, karena peneliti sebagai *key instrument* (intrumen utama) dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti

³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.136.

secara langsung di Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung dalam rangka mengumpulkan data.

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti menyusun rencana, mengumpulkan data dari lapangan, menganalisis serta melaporkannya sendiri, sehingga diperoleh data yang representatif. Menurut Sanapiah Faisal, kehadiran peneliti di lokasi ada 4 tahap, yaitu pemahaman lapangan, penjelajahan di lapangan, kerja sama di lapangan dan keikursertaan di lapangan.⁴ Langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada Pimpinan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.
2. Peneliti akan menghadap Pimpinan Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya.
3. Peneliti akan mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.
4. Peneliti akan membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti.
5. Peneliti akan melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau

⁴ Sanapiah Faisal, *Peneliti kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh, 1989), hal. 12.

membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti. sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu sumber data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu dari instrument kunci pada penelitian kualitatif.⁵

Dalam sumber data primer pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah semua staf lembaga Koperasi Syariah Alkawaddah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁶

Pada data sekunder penelitian ini, peneliti memakai buku-buku terkait fungsi manajemen yang mendukung penulisan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik berikut:

1. Pengamatan (*Observation*)

⁵Nana Sujdana, *Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 130.

⁶*Ibid*,.... Hal. 131.

Pengamatan (*observation*) adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiono, observasi diklasifikasikan menjadi:⁸

a. Observasi Partisipan (*Participation Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku tampak.

b. Observasi Terus Menerus atau Tersamar (*Overt Observation and Covert Observation*)

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011), hal. 153.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2010), hal. 310.

c. Observasi Tak Berstruktur (*Unstructured Observation*)

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi sekaligus sebagai fasilitator. Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung mengenai analisis implementasi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman, pengindraan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.⁹

Berkaitan dengan pembahasan ini, ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara:¹⁰

- a. Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali.
- b. Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis.
- c. Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dari jawaban itu.

⁹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 183.

¹⁰ Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 106.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview dengan sumber data yaitu semua staf lembaga. *Key informan* dalam hal ini adalah semua staf lembaga. Sedangkan metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai analisis implementasi fungsi manajemen untuk meningkatkan kinerja koperasi syariah Al-Mawaddah Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi (*Documentation*)

Pengertian metode ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹¹ Pada penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi sarana prasarana, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto maupun data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendaftar secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. *Pertama*, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti.¹³ *Kedua*, analisa induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.66.

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik , dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, hal.42.

induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh milles dan hiberman yaitu;

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk

mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih Program studi Perbankan Syariah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai fungsi manajemen untuk kinerja lembaga tersebut berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh teknik keabsahan data kredibilitas.¹⁴Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar fungsi manajemen untuk kinerja lembaga diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*).

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Dalam upaya mendapatkan data yang valid atau benar, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:¹⁵

1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data. Dan triangulasi waktu.¹⁶Mengenai uraian dari masing-masing triangulasi yang digunakan oleh penelitian sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.¹⁷ Di

¹⁴ Y.S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill:SAGE Publication. Inc, 1985), hal. 301.

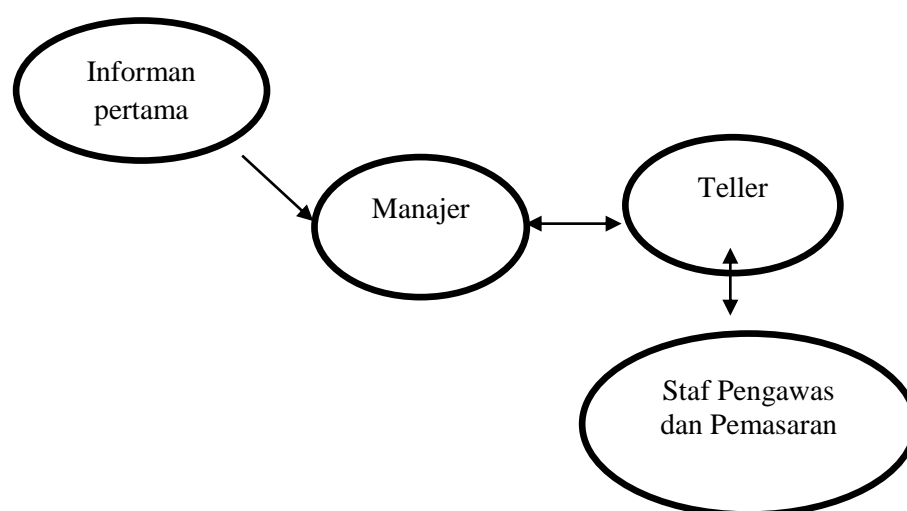
¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*(Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 127.

¹⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 170.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....hal. 274.

dalam penelitian ini data diperoleh melalui observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*) dengan para informan utama (*key informant*), mereka yaitu kepala manajer dan para staf Koperasi Syariah Al-Mawaddah.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dapat dicapai *dengan* cara melakukan wawancara dengan informan pertama yaitu manajer. Setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai yaitu teller. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya kemudian membandingkan hasil data yang berkaitan tentang fungsi manajemen dengan informan pertama. Pada akhir wawancara diminta pula untuk menunjuk informan lain yaitu staf pengawas dan pemasaran kemudian membandingkan kedua hasil data. Demikian seterusnya sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian. Pelaksanaan triangulasi sumber secara jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



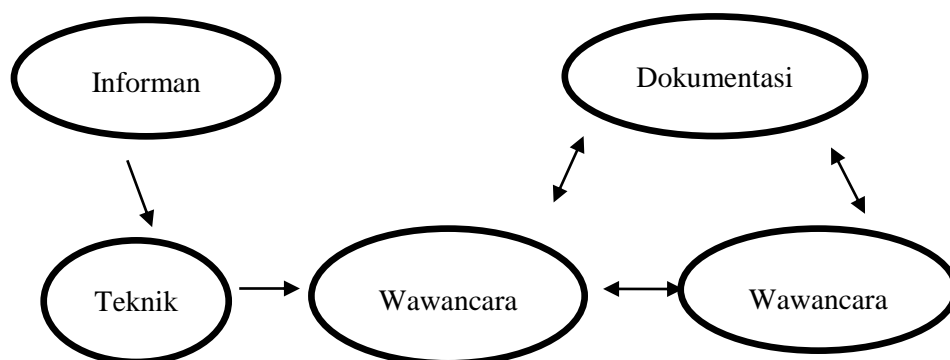
Gambar 3.3 Pelaksanaan Triangulasi Sumber

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.¹⁸

Didalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang fungsi manajemen dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi partisipatif (*participant observation*) dengan hasil wawancara mendalam (*indept interview*), membandingkan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan membandingkan apa yang dikatakan informan utama (*key informant*) didepan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.

Secara jelas pelaksanaan triangulasi teknik dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.4 Pelaksanaan Triangulasi Teknik

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam membandingkan data hasil observasi parsipatif (*participant observation*) dengan data hasil wawancara mendalam (*indept interview*) serta data dokumentasi (*documentation*) yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dengan

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*,....hal. 274.

demikian apa yang diperoleh dari sumber data, dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan dengan data yang sejenis dan diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

2. Perpanjangan kehadiran

Untuk memperoleh data yang akurat dan memiliki keabsahan, penelitian ini dilakukan penulis tidak hanya sekedar memperoleh data saja tetapi juga perlu memperpanjang kehadirannya untuk mengadakan konfirmasi data dengan sumbernya. Peneliti harus berulang kali ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

3. Diskusi dengan teman sejawat

Pemeriksaan sejawat adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁹ Dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Selain itu juga memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap penelitian secara umum terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.²⁰

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti mulai mengajukan judul kepada Kaprodi Perbankan Syariah, kemudian membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah disetujui. Peneliti juga mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal.330.

²⁰ *Ibid*,.... hal.127.

dokumentasi. Peneliti merencanakan dan memilih informan yang akan digunakan dalam penelitian ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, setelah mendapat izin dari lembaga yang digunakan dalam penelitian yaitu Koperasi Syariah Al-Mawaddah Tulungagung maka peneliti mempersiapkan hal-hal yang dilakukan secara lebih matang dan juga persiapan diri. Peneliti memasuki lokasi penelitian dan mengadakan observasi, wawancara dengan informan yang telah ditentukan dan menemukan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti benar-benar berperan aktif selama proses penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menelaah data yang telah diperoleh pada saat tahap pekerjaan lapangan, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya penelitian dan disusun secara sistematis.